

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu peneliti mempelajari hubungan pengetahuan dan sikap pedagang jajanan anak sekolah dasar negeri terhadap perilaku penggunaan pewarna Rhodamin B yang di observasi sebanyak satu kali pada saat yang bersamaan (Pratiknya, 2008).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2015-Oktober 2015.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang jajanan olahan yang tersebar di 6 SD Negeri di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Jajanan olahan tersebut diantaranya kornet batang, kornet berbentuk lingkaran yang ditengahnya terdapat gambar bintang, nugget, dan martabak saus.

2. Sampel Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2010) sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dari penelitian pendahuluan, jumlah yang didapatkan sebanyak 37 pedagang jajanan olahan.

1. Kriteria Inklusi : pedagang yang menjual jajanan olahan baik olahan sendiri maupun olahan pabrik yang dicurigai mengandung pewarna berbahaya Rhodamin B dengan ciri fisik sebagai berikut :
 - a. Warna mencolok dan cenderung berpendar.
 - b. Terdapat titik-titik warna yang tidak homogen.
 - c. Sedikit rasa pahit.
 - d. Baunya tidak alami.
2. Kriteria eksklusi : pedagang yang tidak menetap dan tidak bersedia ikut dalam penelitian.

Sampel penelitian diambil menggunakan metode *total sampling*. Pengertian *total sampling* menurut Sugiyono (2014) adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian, peneliti mengambil seluruh pedagang jajanan sebagai sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent variable*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pewarna Rhodamin B, sikap tentang penggunaan pewarna Rhodamin B.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah perilaku penggunaan pewarna Rhodamin B.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Dependen					
Perilaku pedagang jajanan anak sekolah dasar	Tindakan pedagang yang ditunjukkan dengan menggunakan atau tidak nya pewarna Rhodamin B (merupakan pewarna sintetis untuk industri dan dilarang penggunaannya sebagai bahan tambahan pangan (wisnu, 2008)) dalam pembuatan makanan jajanan.	Kuesioner dan tes kit	Wawancara dan uji laboratorium	0 = jika “tidak” 1 = jika “ya”	Nominal
Variabel Independen					
Pengetahuan pedagang jajanan anak sekolah dasar	Kemampuan pedagang mengenai pengertian, jenis, kegunaan, dan dampak yang ditimbulkan oleh pewarna Rhodamin B.	Kuesioner	Wawancara	Baik, jika $\geq 70\%$ jawaban benar Kurang, jika $< 70\%$ jawaban benar (Alimul, 2007)	Ordinal
Sikap pedagang jajanan anak sekolah dasar	Respon pedagang terhadap perilaku penggunaan pewarna Rhodamin B dalam pembuatan makanan jajanan.	Kuesioner	Wawancara	Baik, jika $\geq 70\%$ jawaban benar Kurang, jika $< 70\%$ jawaban benar (Alimul, 2007)	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data primer, yang berasal dari data hasil wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner dan data mengenai positif tidaknya mengandung Rhodamin B menggunakan *test kit* dari BPOM.

2. Alat dan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Lembar kuesioner untuk wawancara terstruktur dengan para pedagang jajanan di Sekolah Dasar Negeri.
- b. *Test kit* standar dari BPOM yang berlabelkan Chem Kit Rhodamin B untuk uji sampel positif atau tidak.

G. Cara Pengambilan Data

1. Mendatangi sekolah dasar yang merupakan sampel penelitian.
2. Menentukan pedagang jajanan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
3. Wawancara terstruktur dengan pedagang dengan kuesioner.
4. Mengambil sampel jajanan.
5. Menguji sampel jajanan dengan *test kit* dari BPOM, apakah positif atau tidak mengandung pewarna Rhodamin B.

Cara pengujian :

- a. Ambil 1 sendok teh bahan makanan yang akan diuji, lalu cacah atau iris menjadi bagian kecil-kecil (jika bahan yang akan diuji berupa cairan ambil 1 sendok teh/2-3 ml).
 - b. Tambahkan air panas sebanyak 2 sendok makan (10 ml), lalu aduk agar Rhodamin B yang ada pada makanan tertarik kedalam fase air. Biarkan dingin. Jika produk berupa cairan, cukup gunakan air dingin dengan jumlah/volume yang sama.
 - c. Ambil 1 sendok teh (sekitar 1-2 ml) fase air. Tambahkan reagent a sebanyak 10 tetes, kocok dengan keras atau kencang atau dapat menggunakan vortex untuk pengocokan.
 - d. Warna merah pada larutan akan menghilang atau berkurang drastis intensitas warnanya.
 - e. Tambahkan 4 tetes reagent b, kocok kembali. Bila warna merah kembali muncul atau menguat intensitas warnanya, terbentuk warna ungu lembayung pada lapisan atas, terdapat pewarna sintesis merah (Rhodamin B) pada makanan atau minuman yang diuji.
6. Menghasilkan 2 data, yakni data hasil wawancara dan data hasil pengujian.
 7. Menganalisis data.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdiri dari beberapa langkah :

a. *Editing*

Dimaksudkan untuk meneliti kembali formulir data, memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap, terbaca jelas, tidak meragukan, terdapat kesalahan atau tidak, dan sebagainya.

b. *Coding*

Untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.

c. *Data entry*

Memasukkan data ke dalam komputer, menyusun data dalam bentuk tabel-tabel yaitu tabel distribusi frekuensi.

d. *Tabulating*

Menyusun data dengan bantuan komputer dan diolah menggunakan komputer.

e. *Verifikasi*

Pemeriksaan visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer.

f. *Output*

Hasil analisis kemudian dicetak.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknologi komputer. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Data Univariat

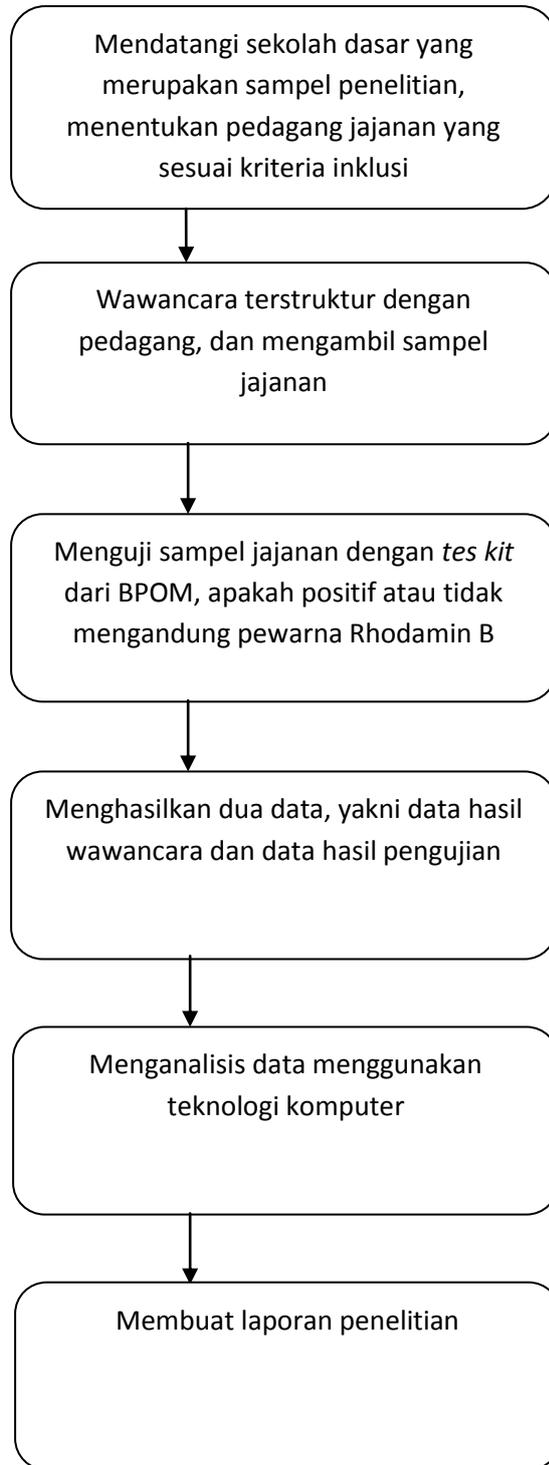
Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan frekuensi setiap variabel penelitian. Variabel yang di analisis adalah pewarna

Rhodamin B dan perilaku penggunaan pewarna Rhodamin B sebagai variabel terikat dan pengetahuan tentang pewarna Rhodamin B, sikap terhadap penggunaan pewarna Rhodamin B sebagai variabel bebas.

2. Analisis Data Bivariat

Untuk melihat hubungan bermakna antara variabel bebas dan terikat. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap pedagang jajanan anak sekolah dasar negeri terhadap perilaku penggunaan pewarna Rhodamin B di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Uji statistik yang dilakukan adalah *Chi Square* dan jenis hipotesis yang digunakan adalah komparatif data 2 kelompok tidak berpasangan, penyajian data dalam bentuk tabel 2x2. Uji alternatif yang dilakukan jika *Chi Square* tidak terpenuhi adalah uji *Fisher* (Dahlan, 2013).

I. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian